

DEVELOPMENT OF STUDENT WORK SHEET ( LKS )  
WITH A VIEW MAGAZINE NUANCED CHARACTER EDUCATION IN HUMAN  
REPRODUCTIVE SYSTEM OF THE CLASS XI STATE 9 SAROLANGUN

**Ahmad Torikuzzami <sup>1)</sup>, Azrita <sup>2)</sup>, Gusmaweti <sup>2)</sup>**

1) Biology Education Student Guidance and Counseling Program University of Bung Hatta

2) Lecturer of Biology Faculty of Teacher Education Program University of Bung Hatta

E-mail: [Ahmadtorikuzzami@yahoo.com](mailto:Ahmadtorikuzzami@yahoo.com)

---

**ABSTRACT**

This study aims to produce worksheets with magazine display nuanced character education about reproductive system material for students of class XI 2nd half SMA valid and practical. This research is using a three-stage development of a 4D models, which define (pendefenisian), design (design) and develop (development). LKS development with a view magazine nuanced character study is validated by the validator 3, ie 2 lecturers and 1 teacher, while to test the practicalities done to 1 teacher and 23 students of Class XI IPA SMAN 9 Sarolangun. Data of this research is primary data obtained from the questionnaire validity, practicalities and effectiveness. Data were analyzed with descriptive analysis using formulas validity and practicalities. From the analysis of the data generated development LKS validity values obtained by 90.30% to the category of very valid, both of the feasibility of the content, language, presentation and kegrafikan, while the practicalities of the value obtained from the teacher of 97.40% with a very practical criterion and of amounting to 93.02% of students categorized as very practical, both from the aspect of ease of use, time efficiency and benefits. Besides test the effectiveness of using worksheets with magazine display nuanced character education by students obtained an average score of 87.4. Thus, the development of worksheets with magazine display nuanced character study about the reproductive system materials for class XI student of the 2nd half SMA declared valid and practical.

---

Keywords : Development of Student Worksheet, reproductive system, validity, practicalities and effectiveness

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DENGAN TAMPILAN  
MAJALAH BERNUANSA PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATERI SISTEM  
REPRODUKSI MANUSIA KELAS XI SMA NEGERI 9 SAROLANGUN**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKS dengan tampilan majalah bernuansa pendidikan karakter tentang materi sistem reproduksi untuk siswa kelas XI semester 2 SMA yang valid dan praktis. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan tiga tahap dari *4-D model*, yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan) dan *develop* (pengembangan). Pengembangan LKS dengan tampilan majalah bernuansa pendidikan karakter ini divalidasi oleh 3 orang validator, yaitu 2 orang dosen dan 1 orang guru, sedangkan untuk uji praktikalitas dilakukan kepada 1 orang guru dan 23 orang siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Sarolangun. Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari angket validitas, praktikalitas dan efektivitas. Data dianalisis dengan analisis deskriptif menggunakan rumus validitas dan praktikalitas. Dari hasil analisis data pengembangan LKS yang dihasilkan diperoleh nilai validitas sebesar 90,30% dengan kategori sangat valid, baik dari kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan, sedangkan dari nilai praktikalitas diperoleh dari guru sebesar 97,40% dengan kriteria sangat praktis dan dari siswa sebesar 93,02% dengan kategori sangat praktis, baik dari aspek kemudahan penggunaan, efisiensi waktu dan manfaat. Selain itu uji efektivitas penggunaan LKS dengan tampilan majalah bernuansa pendidikan karakter oleh siswa didapatkan nilai rata-rata sebesar 87,4. Dengan demikian, pengembangan LKS dengan tampilan majalah bernuansa pendidikan karakter tentang materi sistem reproduksi untuk siswa kelas XI semester 2 SMA dinyatakan valid dan praktis.

---

**Kata Kunci:** Pengembangan LKS, sistem reproduksi, validitas, praktikalitas dan efektivitas.

## **1. PENDAHULUAN**

Pemerintah telah menghendaki terjadinya perubahan dalam bidang pendidikan, yaitu dari pembelajaran *teacher centered* menuju *student centered*, dimana *Student centered* mengandung arti bahwa peran guru sebagai fasilitator dan keaktifan belajar di dalam kelas lebih didominasi oleh siswa (Nurhadi dkk, 2004).

Menurut Trianto (2007:135), siswa dapat mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal dan rasa ingin tahu.

Dengan demikian, siswa akan lebih tertarik untuk belajar jika siswa dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran.

Pada proses pembelajaran dibutuhkan sebuah bahan ajar yang dapat membangkitkan keinginan, minat siswa, motivasi dan pemahaman dalam kegiatan belajar. Bahan ajar adalah bahan yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis (Prastowo, 2011: 16).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru biologi di SMA N 9

Sarolangun bahwa siswa sangat sedikit yang mempunyai buku penunjang, bahan ajar di sekolah juga kurang, sehingga banyak nilai siswa yang di bawah KKM. Pernyataan guru tersebut juga senada dengan pernyataan siswa. Hasil angket observasi didapatkan hasil bahwa 100% siswa mempunyai bahan ajar, tetapi tidak berupa LKS. Bahan ajar seperti buku paket disekolah kurang dimengerti dan kurang dipahami, dan 91% siswa menyatakan bahwa sistem reproduksi manusia merupakan salah satu materi yang sulit. 87% Siswa juga menyatakan senang membaca majalah dan 95% siswa menginginkan bahan ajar dengan tampilan majalah bernuansa pendidikan karakter. 91% siswa menyatakan LKS dengan tampilan majalah bernuansa pendidikan karakter dapat memotivasi siswa belajar Untuk mengatasi hal tersebut guru perlu mengembangkan bahan ajar, dan salah satu bahan ajar yang menarik yaitu berupa LKS .

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Tampilan Majalah Bernuansa Pendidikan Karakter Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI SMA Negeri 9 Sarolangun**”.

Tujuan Penelitian ini adalah Menghasilkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan tampilan majalah bernuansa pendidikan karakter pada materi Sistem Reproduksi Manusia untuk

SMA yang valid dan praktis, Mengetahui validitas, praktikalitas dan efektivitas Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan tampilan majalah bernuansa pendidikan karakter pada materi Sistem Reproduksi Manusia untuk SMA.

## **II. METODE PENELITIAN.**

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model prosedural yaitu 4-D Model (Trianto, 2009: 189). Produk yang dihasilkan bisa merupakan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Sarolangun pada kelas XI IPA pada semester genap Tahun Pelajaran 2014/2015.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas kelas XI IPA SMA Negeri 9 Sarolangun yang terdiri dari 1 kelas yaitu sebanyak 23 orang siswa, semua populasi kelas XI dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini, yang mana menurut Arikunto (2006: 134) untuk menentukan jumlah populasi jika sampel kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya. LKS dengan tampilan majalah bernuansa pendidikan karakter dikembangkan dengan menggunakan model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (1974 dalam Trianto, 2009: 189). Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan, yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate*

(pendiseminasian) dan hanya diambil 3-D dari 4-D tahap.

Tabel 1. Daftar Nama Validator

No	Nama	Keterangan
1	Drs.Wince Hendri, M.Si	Dosen Jurusan Biologi FKIP UBH
2	Riska Amelia, M.Kom	Dosen Jurusan PTIK FKIP UBH
3	Raibes, S.Pd.I	Guru Biologi SMAN 9 Sarolangun

Tabel 2. Daftar Nama Guru Dan Siswa Yang Mengisi Angket Uji Praktikalitas.

No	Nama	Keterangan
1.	Raibes, S.Pd.I	Guru Biologi SMAN 9 Sarolangun
2.	Siswa XI IPA	SMAN 9 Sarolangun

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN.

#### 1. Tahap Pendefinisian (define)

##### b. Analisis Ujung Depan

Analisis ujung depan bertujuan memunculkan dan menetapkan masalah dasar dalam pembelajaran biologi sehingga perlu dikembangkan LKS pembelajaran biologi. Melalui angket respon siswa terhadap bahan ajar dan wawancara dengan guru, terungkap bahwa bahan ajar yang ada masih kurang dipahami dan tidak memiliki gambar yang menarik sehingga minat dan motivasi siswa menjadi turun sehingga siswa sulit memahami materi. Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu bahan ajar tertulis berupa LKS dengan tampilan majalah bernuansa pendidikan karakter.

##### c. Analisis Siswa

Berdasarkan analisis siswa melalui wawancara dengan salah seorang karyawan TU di SMA N 9 Sarolangun serta wawancara dengan guru, terungkap bahwa umumnya siswa yang duduk di kelas XI memiliki usia berkisar antara 16-17 tahun. Pada usia ini,

siswa termasuk ke dalam kategori individu yang sudah mampu mengembangkan potensi psikomotor-nya sehingga telah terampil dalam menggunakan media termasuk bahan ajar berupa LKS.

##### d. Analisis Tugas

Analisis tugas difokuskan pada analisis SK dan KD untuk materi sistem reproduksi serta indikator pembelajaran. Analisis tugas dapat berupa analisis struktur isi dan analisis konsep.

##### a. Standar Kompetensi (SK)

1. Menjelaskan Struktur Dan Fungsi Organ Manusia Dan Hewan Tertentu, Kelainan/Penyakit Yang Mungkin Terjadi Serta Implikasinya Pada Salingtemas.

##### b. Kompetensi Dasar (KD)

3.5 Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses yang meliputi pembentukan sel kelamin, ovulasi, menstruasi, fertilisasi, kehamilan, dan pemberian ASI serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem reproduksi manusia

c. Indikator

1. Mengidentifikasi struktur, fungsi, dan proses pada sistem reproduksi manusia (pria dan wanita)
2. Mendeskripsikan proses fertilisasi dan kehamilan.
3. Menghubungkan alat kontrasepsi dan proses pencegahan kehamilan pada keluarga berencana
4. Mengidentifikasi kelainan yang terjadi pada sistem reproduksi manusia
5. Mengidentifikasi sistem reproduksi hewan

e. Analisis Konsep

Berdasarkan SK, KD, dan indikator, ditentukanlah konsep-konsep utama dalam materi sistem reproduksi. Adapun konsep yang teridentifikasi antara Sistem Reproduksi Pria, Sistem Reproduksi Wanita, Penyakit pada Sistem Reproduksi, dan Sistem Reproduksi pada Hewan Invertebrata dan Vertebrata .

Berdasarkan analisis struktur isi dan analisis konsep, maka siswa dituntut untuk dapat menjelaskan Sistem Reproduksi Pria, Sistem Reproduksi Wanita, Penyakit pada Sistem Reproduksi, dan Sistem Reproduksi pada Hewan Invertebrata dan Vertebrata .Tuntutan tersebut diharapkan dapat dicapai siswa dengan mengkaji materi yang diuraikan pada LKS yang dikembangkan. Disisi lain juga, melalui LKS yang dikembangkan terbentuk karakter siswa.

Tahap pendefinisian bertujuan menentukan masalah dasar yang dibutuhkan dalam penelitian. hasil tahap define ini diperoleh dari hasil wawancara dengan salah seorang guru biologi dan dari hasil angket observasi yang disebar kepada siswa

**1. Tahap Perancangan (design)**

Setelah dilakukan analisis ujung depan LKS dengan tampilan majalah bernuansa pendidikan karakter dibuat sesuai langkah-langkah pengembangan yang telah disusun. LKS ini dibuat dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Office Publisher* dan *Microsoft Office Word* dengan bantuan aplikasi pengolah gambar seperti *Paint* dan *Microsoft Office Picture Manage*.

LKS terdiri atas beberapa komponen yang merupakan komponen sebuah LKS, yaitu petunjuk guru dan siswa, lembar kegiatan siswa, lembar kerja siswa, lembar evaluasi,.Berikut diuraikan karakteristik LKS dengan tampilan majalah bernuansa pendidikan karakter yang dirancang.

**2. Tahap Pengembangan (Develop)**

- a. Validasi LKS dengan majalah bernuansa pendidikan karakter.

Validasi Lembar kerja siswa dengan majalah bernuansa pendidikan karakter dilakukan oleh 1 orang dosen Pendidikan Biologi, 1 orang dosen Aplikasi Komputer, dan 1 orang guru Biologi SMAN 9 Sarolangun dengan menggunakan angket validitas. Data analisis hasil validitas dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3 . Data Hasil Analisis Validitas LKS oleh Dosen dan Guru

No	Aspek Penilaian	Validator			Jumlah	Nilai Validitas (%)	Kriteria
		1	2	3			
1	Kelayakan Isi	23	19	24	66	91,6	Sangat Valid
2	Kebahasaan	17	16	20	53	88,3	Valid
3	Penyajian	38	33	40	111	92,5	Sangat Valid
4	Kegrafikan	23	18	23	64	88,8	Valid
Total (%)						361,2	
Rata-rata						90,30%	Sangat Valid

Keterangan:

Validator 1: Drs. Nawir Muhar, M.Si

Validator 2: Riska Amelia, M.Kom

Validator 3: Raibes, S.Pdi

Hasil validasi pada Tabel 7 di atas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 90,35% dengan kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan telah valid baik dari segi aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, maupun aspek kegrafikan. Mencermati nilai-nilai yang diberikan validator, terlihat bahwa pada umumnya nilai yang diberikan oleh guru hampir sama dengan dosen dengan demikian menunjukkan LKS yang dihasilkan sangat baik kualitasnya. Dalam

pengembangannya, LKS telah mengalami revisi beberapa kali berdasarkan saran-saran yang diberikan validator.

#### b. Uji praktikalitas LKS

Uji praktikalitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan Lembar kerja siswa dengan tampilan majalah bernuansa pendidikan karakter yang telah dihasilkan. Uji praktikalitas Lembar kerja siswa dilakukan terhadap guru dan siswa. Hasil analisis data praktikalitas oleh guru dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Praktikalitas Lembar Kerja Siswa oleh Guru

No	Aspek penilaian	Persentase%	Kriteria
1.	Kemudahan Penggunaan	95,80	Sangat Praktis
2.	Efisiensi Waktu Pembelajaran	100	Sangat Praktis
3.	Manfaat	96,4	Sangat Praktis
Rata-rata		97,40%	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil analisis data yang terdapat pada Tabel 9 di atas, menunjukkan bahwa nilai praktikalitas LKS dengan tampilan majalah bernuansa pendidikan karakter oleh guru sebesar 97,40% dengan kriteria Sangat

praktis. Hal ini menunjukkan bahwa LKS dengan tampilan majalah bernuansa pendidikan karakter Sangat praktis digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran pada materi sistem reproduksi.

Uji praktikalitas juga dilakukan oleh siswa. Data praktikalitas oleh siswa diperoleh melalui angket praktikalitas. Analisis data lengkap uji praktikalitas oleh siswa dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Praktikalitas Lembar Kerja Siswa oleh Siswa

No	Aspek penilaian	Persentase%	Kriteria
1.	Kemudahan Penggunaan	93,84	Sangat Praktis
2.	Efisiensi Waktu Pembelajaran	93,47	Sangat Praktis
3.	Manfaat	91,77	Sangat Praktis
	Rata-rata	93,02%	Sangat Praktis

Berdasarkan Tabel 10 di atas, menunjukkan bahwa nilai praktikalitas Lembar kerja siswa dengan tampilan majalah bernuansa pendidikan karakter oleh siswa sebesar 91,90% dengan kriteria sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa Lembar kerja siswa dengan tampilan majalah bernuansa pendidikan karakter sangat praktis digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

c. Uji efektivitas penggunaan LKS terhadap hasil belajar.

Uji efektivitas penggunaan LKS dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKS dengan tampilan majalah bernuansa pendidikan karakter yang dihasilkan terhadap hasil belajar siswa. Data uji efektivitas penggunaan LKS diperoleh melalui hasil tes siswa dengan mengerjakan lembar evaluasi pada LKS dengan tampilan majalah bernuansa pendidikan karakter. Dari data uji efektivitas yang dilakukan, rata-rata nilai siswa 87,4. Hal ini menunjukkan LKS dengan tampilan majalah bernuansa pendidikan karakter layak digunakan sebagai sumber belajar oleh siswa.

1. Validitas LKS

Analisis data dari angket uji validitas LKS dengan tampilan majalah bernuansa pendidikan karakter oleh dosen dan guru didasarkan pada empat komponen, yaitu kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa LKS dikategorikan sangat valid dengan nilai 90,30%. Nilai validitas ini merupakan hasil rata-rata dari keempat komponen tersebut. Ditinjau dari komponen kelayakan isi, LKS dinyatakan valid oleh validator dengan nilai rata-rata 91,6%, yang berarti bahwa materi pada LKS telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan sesuai dengan tuntutan SK dan KD yang dijabarkan menjadi indikator pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2008: 8) yang menyatakan, bahwa bahan ajar yang dikembangkan harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Kriteria valid untuk materi pada LKS juga menunjukkan bahwa kebenaran substansi materi pada LKS sudah baik. Kebenaran substansi materi perlu diperhatikan untuk menghindari kesalahan konsep dan pemahaman bagi pengguna LKS.

Isi pada LKS disisipi nilai-nilai karakter dan diharapkan dengan adanya LKS bernuansa pendidikan karakter ini dapat menanamkan karakter positif pada diri siswa. Media cetak dalam bentuk bahan ajar tertulis seperti LKS dapat menjadi media yang efektif dan strategis untuk menyampaikan dan menanamkan nilai-nilai positif. Ditinjau dari komponen kebahasaan, LKS yang dikembangkan termasuk kategori sangat valid dengan nilai rata-rata 88,3%. Komponen kebahasaan berkenaan dengan penggunaan bahasa dan kalimat yang jelas dan tidak menimbulkan kerancuan sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Dalam penulisan LKS, penulis berusaha menggunakan bahasa dan kalimat yang jelas agar mudah dimengerti oleh siswa. Ditinjau dari komponen penyajian, LKS yang dikembangkan termasuk kategori sangat valid dengan nilai rata-rata 92,5%. Hal ini menunjukkan bahwa LKS telah memuat indikator dan tujuan pembelajaran yang jelas serta materi pada LKS telah disajikan secara lengkap sesuai dengan urutan pada indikator. Kejelasan indikator dan tujuan pembelajaran akan memudahkan siswa belajar secara terarah. Ditinjau dari komponen kegrafikan, LKS yang dikembangkan termasuk kategori sangat valid dengan nilai rata-rata 88,8%. Komponen kegrafikan merupakan aspek yang berkenaan dengan tampilan LKS. Dalam penulisan LKS, penulis membuat LKS dengan tampilan majalah yang terdiri

dari dua kolom tiap halamannya serta dilengkapi gambar dan tulisan berwarna sehingga memberikan kesan yang menarik bagi siswa. LKS yang menarik akan menimbulkan motivasi siswa untuk mempelajarinya. Secara keseluruhan, nilai rata-rata hasil validasi LKS dengan tampilan majalah bernuansa pendidikan karakter adalah 90,30%. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa LKS yang dikembangkan sangat valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran biologi pada materi Sistem Reproduksi di SMA/MAN.

## 2. Praktikalitas LKS

LKS dengan tampilan majalah pendidikan karakter yang telah dinyatakan valid oleh validator, selanjutnya dilakukan uji praktikalitas. Uji praktikalitas dilakukan oleh 1 orang guru mata pelajaran biologi dan 23 siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Sarolangun. Analisis angket praktikalitas oleh guru dan siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 97,40% dan 93,02%. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian guru dan siswa terhadap LKS yang dikembangkan termasuk kategori sangat praktis. Perbedaan nilai kepraktisan LKS oleh guru dan siswa sangat sedikit hal ini dikarenakan dalam penggunaan LKS guru telah berpengalaman mengajar sehingga dengan LKS yang ada materi sistem reproduksi dapat diaplikasikan sesuai kebutuhan siswa sehingga materi yang akan disampaikan dapat dimengerti oleh siswa.



Ditinjau dari segi kemudahan penggunaan, LKS yang dikembangkan dikategorikan praktis oleh guru dengan nilai rata-rata 95,80% dan sangat praktis oleh siswa dengan nilai rata-rata 93,84%. Hal ini menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan mudah digunakan baik oleh guru maupun siswa. Materi pada LKS telah disajikan secara jelas dan sederhana serta menggunakan ukuran dan jenis huruf yang mudah dibaca. Kategori praktis dari aspek kemudahan penggunaan menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam LKS mudah dipahami. Pernyataan ini telah menjawab salah satu identifikasi masalah penelitian, yaitu bahan ajar yang ada masih kurang dipahami oleh siswa. Ditinjau dari aspek efisiensi waktu pembelajaran, LKS yang dikembangkan dinilai sangat praktis oleh guru dengan nilai rata-rata 100% dan dikategorikan sangat praktis oleh siswa dengan nilai rata-rata 93,47%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya LKS, waktu pembelajaran menjadi lebih efisien dan siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajarnya masing-masing. Ditinjau dari aspek manfaat, LKS yang dikembangkan dikategorikan sangat praktis oleh guru dengan nilai rata-rata 96,4% dan dikategorikan sangat praktis oleh siswa dengan nilai rata-rata 91,77%. Penggunaan LKS bermanfaat bagi guru karena dapat mengurangi beban kerja guru untuk menjelaskan materi berulang-ulang sehingga

guru mudah memantau aktivitas belajar siswa dan dapat memberikan bimbingan individual kepada siswa. Penggunaan LKS juga dinilai bermanfaat bagi siswa. Adanya LKS membantu siswa memahami konsep. Selain itu, LKS dapat dijadikan sebagai sarana untuk menanamkan karakter positif pada siswa dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari kembali materi di rumah serta membantu siswa belajar mandiri. LKS memungkinkan siswa untuk belajar mandiri dan merupakan realisasi perbedaan individual serta perwujudan pembelajaran individual. Hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai (2003: 133) bahwa LKS memungkinkan siswa untuk belajar mandiri dan merupakan realisasi perbedaan individual serta perwujudan pembelajaran individual. Dari hasil angket praktikalitas juga dinyatakan bahwa siswa merasa senang belajar dengan menggunakan LKS yang dihasilkan. Selain itu, LKS yang dihasilkan juga dapat meningkatkan minat belajar siswa karena LKS disajikan dengan tampilan majalah. Penggunaan warna dan gambar pada LKS menarik perhatian siswa untuk membacanya. Secara keseluruhan, LKS yang dihasilkan dikategorikan sangat praktis oleh guru dengan nilai rata-rata 97,40% dan dikategorikan sangat praktis oleh siswa dengan nilai rata-rata 93,02%. Hal ini menunjukkan bahwa LKS mudah digunakan bermanfaat dan waktu pembelajaran menjadi

lebih efisien.

Dari keseluruhan hasil angket validitas dan praktikalitas dapat dinyatakan bahwa LKS dengan tampilan majalah bernuansa pendidikan karakter yang dihasilkan sudah valid dan praktis. Hal ini telah menjawab permasalahan yang dibatasi pada batasan masalah. Permasalahan tersebut adalah belum tersedianya LKS dengan tampilan majalah bernuansa pendidikan karakter pada materi sistem reproduksi untuk SMA/MAN yang valid dan praktis. LKS ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar yang dapat digunakan oleh siswa dan guru dalam pembelajaran baik di sekolah ataupun di rumah. Prastowo (2011: 124), menyatakan bahwa gambar-gambar yang mendukung sangat dibutuhkan dalam pembuatan LKS karena menambah daya tarik dan mengurangi kebosanan siswa dalam mempelajarinya.

### 3. Efektivitas penggunaan LKS

Uji efektivitas penggunaan LKS ini dilakukan oleh 23 siswa kelas XI IPA SMA Negeri 9 Sarolangun. Dari hasil nilai evaluasi, diketahui bahwa nilai rata-rata efektivitas penggunaan LKS diperoleh nilai 87,4.

### Kesimpulan

1. Pengembangan LKS yang dihasilkan telah memenuhi kriteria sangat valid oleh dosen dan guru dengan nilai 90,30%.
2. Pengembangan LKS yang dihasilkan dikategorikan sangat praktis oleh guru

dengan nilai 97,40% serta sangat praktis oleh siswa dengan nilai 93,02%.

3. Uji efektivitas penggunaan LKS yang dihasilkan layak digunakan dalam pembelajaran oleh siswa dengan nilai rata-rata kelas 87,4.

### Saran

1. Guru dan siswa dapat menjadikan LKS dengan tampilan majalah bernuansa pendidikan karakter ini sebagai media pembelajaran pada materi sistem reproduksi.
2. Peneliti lain dapat melakukan penelitian lanjutan berupa uji efektivitas untuk mengetahui keefektifan Penggunaan LKS ini dalam pembelajaran.

### Daftar Pustaka

- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Prastowo, A. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta : DIVA Press.
- Priadi, A. 2009. *Biology 2*. Jakarta : Yudhistira
- Purwanto, N. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana.

